

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Setelah melakukan serangkaian proses pengolahan data dapat disimpulkan bahwa meskipun hasil perhitungan dari rasio BOPO Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Provinsi Jawa Timur masih dikategorikan pada kondisi aman yaitu sebesar 51 persen, namun hasil perhitungan menggunakan metode non-parametrik *Data Envelopment Analysis* (DEA) menunjukkan bahwa sebagian besar Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Provinsi Jawa Timur selama tahun 2012 sampai dengan 2016 belum bekerja secara efisien. Nilai kinerja efisiensi BPRS masih sangat berfluktuatif apabila dilihat selama 5 tahun ini, namun terdapat tiga BPRS yang telah bekerja secara efisien ditunjukkan dengan nilai efisiensi mencapai angka 1 atau 100 persen. Kinerja efisiensi rata-rata yang berfluktuatif tersebut masing-masing sebesar 96.9 persen pada tahun 2012, mengalami penurunan menjadi 96.5 persen pada tahun 2013, selanjutnya naik menjadi 96.8 persen pada tahun 2014, berubah kembali 97.6 persen pada tahun 2015, dan kembali mengalami penurunan menjadi 97.5 persen pada tahun 2016. Untuk BPRS yang dikatakan mencapai kinerja efisien sebesar 1 atau 100 persen diantaranya BPRS Baktimakmur

Indah, BPRS Situbondo, dan BPRS Amanah Sejahtera. Nilai kinerja efisiensi apabila dihitung menggunakan metode non-parametrik *Data Envelopment Analysis* (DEA) berbeda dengan perhitungan menggunakan rasio BOPO, karena dengan menggunakan rasio BOPO Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Provinsi Jawa Timur masih dikategorikan memiliki kinerja yang efisien dengan nilai rasio BOPO sebesar 51 persen.

2. Dari analisa perkembangan input dan juga output yang digunakan, bahwa persentase input *Return to Scale* (RTS) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Provinsi Jawa Timur pada tahun 2012 sampai dengan 2016 berfluktuatif dan lebih cenderung konstan dengan rata-rata sebesar 92 persen, sedangkan untuk variabel output juga berfluktuatif namun mengalami penurunan dengan rata-rata sebesar 60 persen. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Provinsi Jawa Timur yang belum mampu mengoptimalkan input yang ada untuk menghasilkan output yang maksimal atau meningkatkan hasil outputnya.
3. Upaya meningkatkan kinerja efisiensi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Provinsi Jawa Timur dapat dilakukan dengan meningkatkan pembiayaan yang ada seperti pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah, ijarah dan qard yang dapat menambah pendapatan BPRS. Melakukan peningkatan pengembangan asset liquid seperti penempatan pada bank lain dalam bentuk tabungan atau deposito dengan tidak mengganggu berjalannya fungsi intermediasi perbankan. Peningkatan kinerja efisiensi pada sisi input dapat dilakukan dengan meminimalkan biaya operasional,

mengurangi aktiva tetap dengan cara sewa dan mencari sumber pendanaan yang murah melalui upaya optimalisasi *linkage program* dengan bank umum, serta meningkatkan produk dan jasa perbankan berbasis IT untuk mempertahankan dan mengembangkan dana pihak ketiga BPRS.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian yang telah dilakukan masih terdapat banyak keterbatasan. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut :

1. Periode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini hanya selama 5 tahun yaitu mulai tahun 2012 sampai dengan tahun 2016.
2. Penelitian ini tidak menggunakan variabel bebas maupun terikat, melainkan menggunakan variabel input dan output untuk pengukuran kinerja efisiensi diantaranya modal disetor, beban operasional, dana pihak ketiga, total pembiayaan, dan penempatan pada bank lain.
3. Subjek dari penelitian ini hanya terbatas pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Provinsi Jawa Timur yaitu BPRS Bakti Makmur Indah, BPRS Asri Madani Nusantara, BPRS Bhakti Haji, BPRS Amanah Sejahtera, BPRS Daya Artha Mentari, BPRS Bumi Rinjani Batu Malang, BPRS Situbondo, BPRS Bhakti Sumekar, BPRS Lantabur Tebuireng, BPRS Jabal Tsur, BPRS Bumi Rinjani Kepanjen, BPRS Karya Mugi Sentosa, BPRS Jabal Nur, BPRS Mandiri Mitra Sukses, BPRS Sarana Prima Mandiri, BPRS

Annisa Mukti, BPRS Artha Pamenang, BPRS Rahma Syariah, BPRS Tanmiya Artha, dan BPRS Madinah yang termasuk dalam sampel penelitian.

5.3 Saran

Penulis menyadari bahwa hasil dari penelitian yang telah dilakukan masih terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan yang belum sempurna. Untuk itu penulis menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian :

1. Bagi pihak Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)

Berdasarkan pada hasil penelitian ini, disarankan kepada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) khususnya di provinsi Jawa Timur untuk dapat meningkatkan kinerja efisiensi dengan meningkatkan pembiayaan yang ada seperti pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah, ijarah dan qard yang dapat menambah pendapatan BPRS. Melakukan peningkatan pengembangan asset liquid seperti penempatan pada bank lain dalam bentuk tabungan atau deposito dengan tidak mengganggu berjalannya fungsi intermediasi perbankan. Peningkatan kinerja efisiensi pada sisi input dapat dilakukan dengan meminimalkan biaya operasional, mengurangi aktiva tetap dengan cara sewa dan mencari sumber pendanaan yang murah melalui upaya optimalisasi *linkage program* dengan bank umum, serta meningkatkan produk dan jasa perbankan berbasis IT untuk mempertahankan dan mengembangkan dana pihak ketiga BPRS.

2. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Sebaiknya mencakup periode penelitian yang lebih panjang dari penelitian sebelumnya dan meneliti Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) lainnya di Indonesia.
- b. Menggunakan pendekatan input dan output yang lain yaitu dengan menggunakan pendekatan produksi atau pendekatan asset, karena dengan menggunakan pendekatan yang berbeda dapat menghasilkan hasil pengukuran efisiensi yang berbeda pula.
- c. Dengan mempertimbangkan bahwa variabel yang digunakan pada penelitian ini merujuk pada penelitian yang sebelumnya, maka perlu dilakukan adanya pengkajian dan identifikasi yang lebih dalam oleh pakar yang bergerak dibidang perbankan untuk membantu menetapkan variabel input dan output yang cocok digunakan untuk penelitian selanjutnya, agar variabel input dan output dapat mencerminkan secara jelas mengenai karakteristik Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).

DAFTAR RUJUKAN

Afif Amirillah. September 2014. *Efisiensi Perbankan Syariah Di Indonesia*. Universitas Negeri Semarang: *Journal of Economics and Policy*. Vol7, No. 2:100-202.

Basaria Nainggolan. 2016. *Perbankan Syariah Di Indonesia*. Jakarta : PT. Rajawali Pers.

Burhan Bungin. 2013. *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Publik, Komunikasi, Manajemen, dan Pemasaran*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.

Dila Oktavia. 2016. *Pengaruh Anggaran Promosi Terhadap Peningkatan Jumlah Nasabah Pembiayaan Pada BPRS Haji Miskin Pandai Sikek*. Skripsi Sarjana Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Batusangkar. (<http://repo.iainbatusangkar.ac.id>, diakses 14 Oktober 2017).

Esya Yuliawati. 2013. *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Efisiensi Biaya Pada Bank Pembangunan Daerah dengan Menggunakan Metode Data Envelopment Analysis (DEA)*. Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.

Hendi Septianto., Tatik Widiharih. 2010. *Analisis Efisiensi Bank Perkreditan Rakyat di Kota Semarang Dengan Pendekatan Data Envelopment Analysis*. Media Statistika. Vol. 3, No. 1 : 41-48.

Imam Hartono, Setiadi Djohar, Heny K Daryanto. Oktober 2008. *Analisis Efisiensi Bank Perkreditan Rakyat Di Wilayah Jabodetabek Dengan Pendekatan Data Envelopment Analysis*. Jurnal Manajemen & Agribisnis, Vol. 5, No. 2.

Ikatan Bankir Indonesia. 2014. *Memahami Bisnis Bank*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.

Ismail. 2014. *Perbankan Syariah*. Edisi Pertama. Jakarta : PT. Kencana Prenadamedia Group.

Kasmir. 2014. *Manajemen Perbankan*. Edisi Revisi 2012. Jakarta : PT. Rajawali Pers.

Laporan Publikasi BPR Syariah Periode Desember Tahun 2012-2016. (www.ojk.go.id, diakses 3 November 2017).

Muchlis Yahya. 2012. *Menakar Efisiensi BPRS Sebagai Bank Pembiayaan Rakyat Berbasis Bagi Hasil*. Jurnal Ekonomi dan Keuangan. No.80.DIKTI.Kep.ISSN. 1411-0393.

Rahmat Hidayat. 2014. *Efisiensi Perbankan Syariah Teori dan Praktik*. Bekasi : PT. Gramata Publishing.

Rezkianto Sandiary Anwar. 2013. *Perhitungan Efisiensi Biaya Bank Menggunakan Metode Non Parametrik Data Envelopment Analysis (DEA) dan Penentu Efisiensi Biaya Pada Bank Umum Swasta Nasional*. Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah. (www.bi.go.id, diakses 15 Oktober 2017).

Wilson Arafat. 2006. *Manajemen Perbankan Indonesia Teori dan Implikasi*. Jakarta : Pustaka LP3ES Indonesia.

